

**PENGARUH BELANJA PEMERINTAH DAERAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI MANDAILING NATAL
PERIODE 2014 - 2025**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh

Saniah Ilma Lubis

NIM. 22080013

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH BELANJA PEMERINTAH DAERAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI MANDAILING NATAL
PERIODE 2014 - 2025**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Saniah Ilma Lubis

NIM. 22080013

Pembimbing 1

Erni Yusnita Siregar, M.E
NIP. 19900102019032021

Pembimbing 2

Edi Marjan Nasution, M.E
NIP. 198408072019031004

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saniah Ilma Lubis
NIM : 22080013
Semester / T.A : IX (Sembilan) / 2026
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Purba Baru, Kec. Lembah Sorik Marapi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Mandailing Natal Periode 2014-2025”** adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 09 September 2026

Hormat Saya



Saniah Ilma Lubis

NIM. 22080013

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Saniah Ilma Lubis, NIM. 22080013 dengan judul **“Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Mandailing Natal Periode 2014-2025”**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan diatas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, 09 September 2026

Pembimbing I



Erni Yusnita Siregar, M.E
NIP. 19900102019032021

Pembimbing II

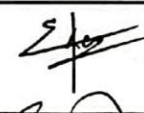


Edi Marjan Nasution, M.E
NIP. 198408072019031004

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Mandailing Natal Periode 2014-2025”. Atas Nama Saniah Ilma Lubis, NIM. 22080013 Program Studi Ekonomi Syariah telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan Pada Tanggal 17 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Paisal Rahmat, M.E NIP. 199210022020121006	Ketua/ Penguji I		21/09-2026
2.	Drs. Hamonangan, M.Si NIP. 196507282003121001	Sekretaris/ Penguji II		21/09 - 2026
3.	Erni Yusnita Siregar, M.E NIP. 199006102019032021	Penguji III		24/09/2026
4.	Edi Marjan Nasution, M.E NIP. 198408072019031004	Penguji IV		24/09 - 2026

Mandailing Natal, 17 September 2026

Mengetahui,

Ketua Stain Mandailing Natal



Dr. Mars Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

ABSTRAK

Saniah Ilma Lubis (NIM: 22080013), Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Mandailing Natal Periode 2014-2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh belanja pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Mandailing Natal dengan menggunakan data sekunder berupa data belanja pemerintah daerah dan pertumbuhan ekonomi periode 2014–2025. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi. Alat pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja pemerintah daerah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $5,459 > t$ tabel sebesar 2,228, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa belanja pemerintah daerah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa belanja pemerintah daerah mampu menjelaskan perubahan pertumbuhan ekonomi sebesar 74,9%, sedangkan sisanya sebesar 25,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, belanja pemerintah daerah memiliki peran dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal.

Kata kunci: *Belanja Pemerintah Daerah, Pertumbuhan Ekonomi.*

ABSTRACT

Saniah Ilma Lubis (Student ID: 22080013), The Impact of Local Government Spending on Economic Growth in Mandailing Natal, 2014–2025. This study aims to determine the effect of local government expenditures on economic growth in Mandailing Natal Regency. This study was conducted in Mandailing Natal Regency using secondary data on local government expenditures and economic growth for the period 2014–2025. The research method used was quantitative research. The data analysis techniques employed in this study included descriptive statistical analysis, classical assumption tests, simple linear regression analysis, the t-test, and the coefficient of determination test. Data processing in this study was performed using SPSS software. The results indicate that local government spending has an effect on economic growth in Mandailing Natal Regency. Based on the t-test results, a significance value of $0.000 < 0.05$ was obtained, and the calculated t-value of 5.459 was greater than the critical t-value of 2.228; thus, the alternative hypothesis (H_a) was accepted and the null hypothesis (H_0) was rejected, meaning that local government spending has a significant partial effect on economic growth in Mandailing Natal Regency. The results of the coefficient of determination test show that local government spending explains 74.9% of the variation in economic growth, while the remaining 25.1% is influenced by other factors outside the scope of this study. Thus, local government spending plays a role in influencing economic growth in Mandailing Natal Regency.

Keywords: *Local Government Spending, Economic Growth.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal Periode 2014–2025.”**

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus Dosen Penguji I penulis, yang telah memberikan masukan dan saran sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, yang telah membantu penulis dalam proses administrasi akademik selama penyelesaian studi.
3. Ibu Erni Yusnita Siregar, M.E., selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Edi Marjan Nasution, M.E., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan bimbingan serta meluangkan waktu dalam proses penulisan Skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hamonangan, M.Si., selaku Dosen Penguji II penulis, yang telah memberikan masukan dan saran sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh staf akademik STAIN Mandailing Natal yang telah banyak membantu peneliti dalam memenuhi kelengkapan skripsi ini.

6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ibunda Nur Asiah Btr dan ayahanda Zubeir Lubis, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan kepada penulis selama proses penyelesaian studi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, umur yang panjang, dan perlindungan kepada keduanya.
7. Teruntuk sahabat penulis, Fatmah Auliya Nasution (Sepupu) dan Aida Rahmi yang selalu ada saat susah dan senang, selalu memberikan motivasi dan semangat.
8. Teman-teman seperjuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal khususnya Ekonomi Syariah A angkatan 2022 yang saling mendukung dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak lain yang telah membantu menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan yang diberikan.

Panyabungan, September 2026

Penulis,

Saniah Ilma Lubis

NIM. 22080013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABELv

DAFTAR GAMBAR.....vi

DAFTAR LAMPIRANvii

BAB 1 PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah1

B. Identifikasi Masalah7

C. Pembatasan Masalah.....8

D. Perumusan Masalah.....8

E. Tujuan Penelitian.....8

F. Manfaat Penelitian.....8

BAB II KAJIAN TEORI10

A. Landasan Teori.....10

1. Belanja Pemerintah Daerah.....10

a. Pengertian Belanja Pemerintah Daerah.....10

b. Teori Pengeluaran Pemerintah.....11

c. Jenis-Jenis Belanja Pemerintah Daerah.....12

d. Peran Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi14

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Pemerintah
Daerah17

f. Indikator Belanja Pemerintah Daerah18

2. Pertumbuhan Ekonomi.....19

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	19
b. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	20
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi....	22
d. Indikator Pertumbuhan Ekonomi.....	25
e. Ukuran Pertumbuhan Ekonomi	26
f. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	27
3. Hubungan Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	28
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Sumber Data.....	35
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2014-2025	4
Tabel 1.2 Data Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2014-2025	5
Tabel 3.1 Rancangan Waktu Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mandailing Natal	5
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	31
Gambar 4.1 Grafik Scatterplot.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2014-2025
- Lampiran II Data Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2014-2025
- Lampiran III Data Rincian Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Mandailing Natal Menurut Jenis Belanja (Juta Rupiah) Tahun 2014-2025
- Lampiran IV Hasil Pengujian SPSS
- Lampiran V Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belanja pemerintah daerah merupakan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam rangka membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, serta pelayanan kepada masyarakat yang tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Melalui belanja daerah, pemerintah memiliki peran strategis dalam mengalokasikan sumber daya ke berbagai sektor, seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan sektor produktif lainnya yang mampu mendorong aktivitas ekonomi masyarakat (Said et al., 2025). Oleh karena itu, belanja pemerintah daerah tidak hanya berkaitan dengan pembiayaan kegiatan pemerintahan, tetapi juga menjadi salah satu instrumen yang dapat digunakan pemerintah untuk mendorong aktivitas perekonomian daerah.

Secara makro, perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan dinamika yang cukup fluktuatif. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I (Q1) tahun 2025 tercatat sebesar 4,87 persen secara year on year (yoy). Angka tersebut menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia tetap mampu tumbuh di tengah berbagai tantangan ekonomi global serta mencerminkan kondisi ekonomi yang relatif stabil. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi tersebut didorong oleh beberapa komponen utama, yaitu konsumsi rumah tangga, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi, serta ekspor barang dan jasa. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia seiring dengan meningkatnya aktivitas masyarakat dan permintaan terhadap barang dan jasa. Selain itu, peningkatan investasi dan kinerja ekspor turut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Badan Pusat Statistik, 2025a). Pencapaian pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari peran berbagai kebijakan pemerintah dalam menciptakan kondisi ekonomi yang stabil serta mendorong peningkatan aktivitas ekonomi. Salah satu instrumen utama yang digunakan adalah kebijakan fiskal melalui pengelolaan anggaran dan belanja pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa

pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas masyarakat dan dunia usaha, tetapi juga oleh peran pemerintah dalam mengelola belanja secara efektif. Belanja pemerintah yang dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur, program sosial, serta berbagai kegiatan produktif lainnya mampu meningkatkan daya beli masyarakat, memperluas kesempatan kerja, serta mendorong aktivitas produksi dan distribusi, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Sejak diberlakukannya kebijakan otonomi daerah melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah daerah memperoleh kewenangan yang lebih luas dalam mengelola keuangan serta menentukan prioritas pembangunan sesuai dengan potensi dan kebutuhan masing-masing daerah. Kondisi tersebut menjadikan belanja pemerintah daerah sebagai salah satu instrumen penting dalam mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi daerah (Natsir, 2025). Melalui kewenangan tersebut, pemerintah daerah diharapkan mampu mengalokasikan anggaran secara tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi ekonomi daerah (Natsir, 2025).

Secara teoritis, belanja pemerintah daerah berperan dalam meningkatkan aktivitas ekonomi melalui pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan sektor produktif. Belanja modal untuk pembangunan infrastruktur dapat meningkatkan konektivitas dan produktivitas daerah, sedangkan belanja operasi pada sektor pelayanan publik seperti pendidikan dan kesehatan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, belanja transfer dapat menjaga daya beli masyarakat sehingga mampu mendukung aktivitas ekonomi. Pengeluaran pada sektor-sektor tersebut dapat meningkatkan produktivitas yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang (Simanjuntak et al., 2025). Hal ini juga didukung oleh penelitian (Tasmilah, 2021) yang menyatakan bahwa belanja pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan aktivitas ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Selain itu, Simanjuntak et al. (2025) juga menemukan bahwa belanja modal memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena berperan dalam pembangunan infrastruktur.

Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, khususnya pada sektor pertanian, perkebunan, perdagangan, dan konstruksi. Potensi sumber daya alam yang dimiliki serta keberagaman sektor ekonomi menjadi modal penting dalam mendukung pembangunan dan peningkatan aktivitas perekonomian daerah. Sektor-sektor tersebut tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan perkembangan ekonomi daerah. Dalam pelaksanaannya, pemerintah daerah Kabupaten Mandailing Natal setiap tahunnya mengalokasikan belanja daerah untuk mendukung berbagai program pembangunan, seperti pembangunan infrastruktur, peningkatan pelayanan publik, serta pengembangan sektor-sektor produktif. Namun, besarnya belanja pemerintah daerah belum tentu secara langsung diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi. Kondisi tersebut menjadi penting untuk diperhatikan karena secara teoritis peningkatan belanja pemerintah diharapkan dapat mendorong aktivitas ekonomi, sedangkan dalam kondisi tertentu peningkatan belanja dapat terjadi tanpa diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi pada periode yang sama. Oleh karena itu, perkembangan belanja pemerintah daerah dan pertumbuhan ekonomi perlu dilihat secara bersamaan untuk mengetahui apakah peningkatan belanja daerah telah berjalan searah dengan perkembangan ekonomi daerah.

Berdasarkan hasil observasi di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Mandailing Natal, diketahui bahwa terdapat perubahan dalam pengelompokan belanja pemerintah daerah. Jika sebelumnya belanja daerah dibedakan menjadi belanja langsung dan belanja tidak langsung, maka sejak diberlakukannya regulasi terbaru, klasifikasi tersebut disesuaikan menjadi belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga, dan belanja transfer. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan klasifikasi belanja pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan terbaru. Persentase belanja pemerintah daerah dalam penelitian ini diperoleh langsung dari laporan resmi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

(BPKAD) Kabupaten Mandailing Natal. Data tersebut telah disajikan dalam bentuk persentase yang menggambarkan perkembangan belanja pemerintah daerah pada setiap periode, sehingga penulis tidak melakukan perhitungan ulang, melainkan menggunakan data sebagaimana yang telah tersedia dalam laporan resmi. Penggunaan data tersebut bertujuan untuk menggambarkan perkembangan belanja pemerintah daerah selama periode penelitian.

Tabel 1.1
Data Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Mandailing Natal
Tahun 2014-2025

	Tahun	Jumlah Belanja Pemerintah Daerah	Persentase Realisasi (%)
1.	2014	975.996.202.434,00	90,36 %
2.	2015	1.126.801.297.236,32	89,32 %
3.	2016	1.210.679.766.235,97	86,12 %
4.	2017	1.194.626.293.405,00	93,54 %
5.	2018	1.172.392.961.983,85	91,45 %
6.	2019	1.244.605.186.873,07	89,63 %
7.	2020	1.194.599.881.198,39	92,40 %
8.	2021	1.250.543.744.585,01	91,20 %
9.	2022	1.240.473.152.175,75	90,08 %
10.	2023	1.718.760.178.402,66	93,44 %
11.	2024	1.919.469.744.881,43	93,28 %
12.	2025	1.793.230.429.180,00	93,42%

Sumber: BPKAD Mandailing Natal (diolah) 2026

Fenomena tersebut terlihat pada tahun 2023–2024, ketika jumlah belanja pemerintah daerah meningkat dari sekitar Rp1,72 triliun menjadi Rp1,92 triliun. Namun, pada periode yang sama pertumbuhan ekonomi justru mengalami penurunan dari 4,93 persen menjadi 4,83 persen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan belanja pemerintah daerah tidak selalu diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi. Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana belanja pemerintah daerah mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di

Kabupaten Mandailing Natal. Besarnya belanja pemerintah daerah tidak hanya berkaitan dengan jumlah anggaran yang dikeluarkan, tetapi juga dengan kemampuan belanja tersebut dalam mendukung kegiatan ekonomi daerah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah belanja pemerintah daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal.

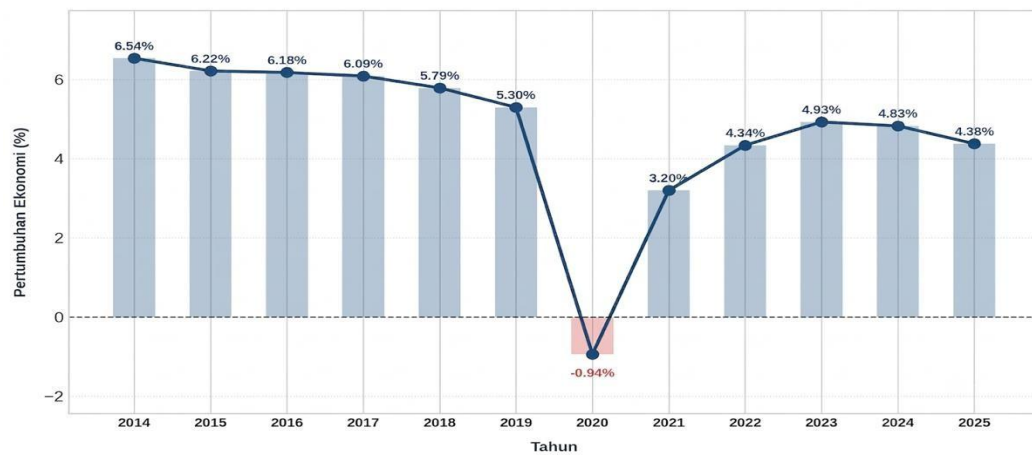
Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan daerah. Pertumbuhan ekonomi diukur melalui peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang mencerminkan perkembangan aktivitas ekonomi suatu wilayah. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi menunjukkan semakin berkembangnya aktivitas ekonomi suatu wilayah dan diharapkan dapat mendorong peningkatan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat (Pingkan, 2025).

Tabel 1.2
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan dan
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2014-2025

No.	Tahun	PDRB (Milyar Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1.	2014	7.034,93	6,54
2.	2015	7.471,72	6,22
3.	2016	7.933,13	6,18
4.	2017	8.416,50	6,09
5.	2018	8.904,14	5,79
6.	2019	9.376,46	5,30
7.	2020	9.288,65	-0,94
8.	2021	9.585,90	3,20
9.	2022	10.001,97	4,34
10.	2023	10.494,85	4,93
11.	2024	11.001,61	4,83
12.	2025	11.483,69	4,38

Sumber: BPS Mandailing Natal 2026

Diagram 1.1
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2014-2025



Sumber: BPS Kabupaten Mandailing Natal 2026

Pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini diukur menggunakan perubahan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). Penggunaan PDRB ADHK sebagai indikator pertumbuhan ekonomi bertujuan untuk melihat perkembangan aktivitas ekonomi suatu daerah tanpa dipengaruhi oleh perubahan tingkat harga. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi dapat menggambarkan peningkatan atau penurunan kemampuan suatu wilayah dalam menghasilkan barang dan jasa dari waktu ke waktu.

Perhitungan pertumbuhan ekonomi dilakukan berdasarkan perubahan nilai PDRB ADHK pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut:

$$PE_t = ((PDRB_t - PDRB_{t-1}) / PDRB_{t-1}) \times 100\%$$

Keterangan:

PE_t = Pertumbuhan ekonomi pada tahun ke-t (%)

$PDRB_t$ = Nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) pada tahun berjalan

$PDRB_{t-1}$ = Nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) pada tahun sebelumnya

Nilai pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mandailing Natal dalam penelitian ini diperoleh dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mandailing Natal yang disajikan dalam bentuk persentase. Selama periode 2014–2025, pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi. Pertumbuhan ekonomi menurun dari 6,54 persen pada tahun 2014 menjadi 5,30 persen pada tahun 2019, kemudian mengalami kontraksi sebesar -0,94 persen pada tahun 2020. Setelah itu, pertumbuhan ekonomi kembali meningkat hingga mencapai 4,93 persen pada tahun 2023, namun menurun menjadi 4,83 persen pada tahun 2024 dan 4,38 persen pada tahun 2025.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi di lapangan. Secara teoritis, peningkatan belanja pemerintah daerah diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan permintaan agregat, aktivitas produksi, dan pendapatan masyarakat (Keynes, 1936). Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh belanja pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belanja pemerintah daerah di Kabupaten Mandailing Natal mengalami perubahan setiap tahun, dengan jumlah realisasi belanja yang berbeda selama periode penelitian.
2. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mandailing Natal yang diukur melalui PDRB tidak selalu stabil, di mana pada periode tertentu mengalami peningkatan sedangkan pada periode lainnya mengalami penurunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu sejalan dengan perubahan belanja pemerintah daerah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah belanja pemerintah daerah, yang mencakup seluruh pengeluaran pemerintah daerah dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan daerah. Sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Adapun lokasi penelitian dibatasi pada Kabupaten Mandailing Natal dengan periode penelitian tahun 2014–2025, sesuai dengan ketersediaan data yang digunakan dalam penelitian ini.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, dapat diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Belanja Pemerintah Daerah berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh belanja pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sarana pengembangan ilmu yang telah ditempuh peneliti selama perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan belanja pemerintah daerah dan pertumbuhan ekonomi.
 - b. Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pemahaman lebih mendalam mengenai pengaruh belanja pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal.

2. Manfaat Praktis

- a. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, referensi, dan masukan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan terkait belanja daerah guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta memberikan manfaat bagi pembaca baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

